

ABSTRAK

Ruptur perineum adalah perlukaan jalan lahir yang terjadi saat kelahiran bayi, baik menggunakan alat maupun tidak. *Ruptur* perineum merupakan penyebab kedua perdarahan *post partum* setelah *atonia uteri*. Berat bayi lahir dan *paritas* merupakan penyebab terjadinya *ruptur* perineum spontan pada persalinan. Semakin besar bayi yang dilahirkan akan meningkatkan risiko *ruptur* perineum spontan. *Ruptur* perineum spontan terjadi pada hampir semua persalinan pertama dan tidak jarang terjadi pada persalinan berikutnya. Komplikasi yang dapat timbul karena *ruptur* perineum adalah perdarahan, fistula, infeksi *post partum*, dan dispareunia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan berat bayi lahir dan *paritas* dengan *ruptur* perineum spontan pada persalinan normal.

Penelitian menggunakan desain *case control* dan *purposive sampling*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin normal di Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari tahun 2017. Jumlah sampel penelitian sebanyak 90 orang. Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder menggunakan lembar observasi. Uji analisis data menggunakan *chi square* dan regresi logistik ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 90 orang, 41,11% yang melahirkan bayi berat lahir normal mengalami *ruptur* perineum spontan dan 34,44% yang memiliki status primipara mengalami *ruptur* perineum spontan. Hasil uji analisis *chi square* adalah terdapat hubungan bermakna antara berat bayi lahir (*p-value* 0,011) dan *paritas* (*p-value* 0,00) dengan *ruptur* perineum spontan. Hasil uji analisis regresi logistik ganda adalah berat bayi lahir (*p-value* 0,019; OR 4,344) merupakan variabel bebas yang menjadi faktor risiko paling berpengaruh terhadap *ruptur* perineum spontan pada persalinan normal.

Kata Kunci: Berat bayi lahir, *paritas*, *ruptur* perineum spontan

ABSTRACT

Perineal rupture is a birth canal's laceration that occurs spontaneously or by using device during the childbirth. Perineal rupture is the second cause of postpartum hemorrhage after uterine atony. Baby's birth weight and parity are factors that affect spontaneous perineal rupture during childbirth. The heavier the baby's birth weight, the higher it increases the risk of spontaneous perineal rupture. Spontaneous perineal rupture occurs in almost all first childbirth and sometimes happens in the next childbirth. Complications associated with perineal rupture are hemorrhage, fistula, postpartum infection, and dyspareunia. The purpose of this study was to find out the relationship between baby's birth weight and parity with spontaneous perineal rupture in normal childbirth.

This research method used case control design and purposive sampling technique. The populations in this study were all normal maternity mothers at Wonosari Public Hospital in Gunungkidul in 2017. The numbers of samples in this study were 90 people. The type of data in this study was secondary data and collected by using observation sheets. Data analysis tests that used in this study were chi square test and binary logistic regressions test.

The results showed that from 90 people, 41.11% who gave birth to babies with normal birth weight had spontaneous perineal rupture and 34.44% who had primiparous status experienced spontaneous perineal rupture. The results of chi square test were there were significant relationships between baby's birth weight (p-value 0.011) and parity (p-value 0.00) toward spontaneous perineal rupture. The result of binary logistic regressions test was baby's birth weight (p-value 0.019; OR 4.344) which was the most influential risk factor of spontaneous perineal rupture during childbirth.

Keywords: *Baby's birth weight, parity, spontaneous perineal rupture*